

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang akan dikenakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang akan dikenakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw.
3. Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw setelah perlakuan
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan Tipe Jigsaw setelah perlakuan.
5. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebelum dan setelah perlakuan.
6. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebelum dan setelah perlakuan.
7. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sebelum dan setelah perlakuan.

8. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sebelum dan setelah perlakuan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru, sebaiknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw karena bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh juga bisa optimal. Guru harus menekankan pada adanya penghargaan terhadap aktivitas individu dan kelompok agar siswa lebih termotivasi. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung guru harus mempertimbangkan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan aktivitasnya.
2. Bagi Dinas Pendidikan, agar meningkatkan MGMP tingkat sekolah khususnya mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama KBM. Memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, lokakarya, semiloka, dan diklat. Selain itu, peningkatan standar bagi kompetensi guru juga perlu diperhatikan agar guru-guru di sekolah mampu menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah, siswa harus dapat membangun kesadaran diri

Wahyuni Yulianti, 2012

Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

tentang pentingnya keaktifan dalam proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki keaktifan belajar yang akan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Siswa harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dalam setiap siswa dapat berkembang, siswa harus bisa mengemukakan pendapatnya didalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan memadukan beberapa model pembelajaran yang dikenal selama ini serta dapat mengkaji atau menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe-tipe yang lebih inovatif agar pembelajaran bisa lebih menyenangkan.